

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan yang penting di dunia. Sebanyak 2/3 kasus tuberkulosis terdapat di 8 negara termasuk Indonesia yang berada di urutan ketiga setelah India dan China. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian penyakit TB, baik dihubungkan dengan faktor penderita seperti usia, jenis kelamin maupun faktor lingkungan diluar penderita seperti riwayat kontak dengan penderita TB sebelumnya. Masih minimnya informasi mengenai data karakteristik Tuberkulosis Paru di fasilitas pelayanan kesehatan primer menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan.

Tujuan: Menggambarkan distribusi karakteristik pasien tuberkulosis di Puskesmas Gayamsari I tahun 2020-2021.

Metode: jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional, dengan jumlah sampel pada penelitian adalah 69 pasien. Data yang digunakan berasal dari rekam medis TB-SO pasien pada tahun 2020-2021. Data dikumpulkan dari data sekunder yang diperoleh dari kartu status dan kartu pengobatan dari penderita TB Paru. Dilakukan analisis menggunakan analisis univariat

Hasil: Sebagian besar adalah laki-laki 50,7% (35 orang), kelompok usia terbanyak adalah umur 35-44 tahun 98,6% (68orang), pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta 30,4% (21 orang), tipe penderita adalah kasus baru 92,8% (64 orang), kategori pengobatan adalah kategori I 91,3% (63 orang), pengawas minum obat dilakukan oleh keluarga 100% (69 orang), patuh berobat 98,6% (68 orang) dan Sembuh 92,8% (64 orang).

Kesimpulan: Karakteristik pasien tuberkulosis di Puskesmas Gayamsari I tahun 2020-2021 paling banyak terkena kelompok usia dewasa, laki-laki, suku jawa, beragama islam, bekerja sebagai wiraswasta, tipe penderita kasus baru, pengobatan kategori I, pengawas minum obat oleh keluarga, hampir sebagian besar patuh berobat dan sembuh.

Kata kunci: karakteristik, tuberkulosis paru, puskesmas